Harga Sawit Naik Jadi Rp2.181,87 Per Kg

Tanggal	: Rabu , 25 November 2020
Media	: harianriau.com
Halaman	: 1
Wartawan	: (MCR/Gil)
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Defris Hatmaja *(Kepala Bidang (Kabid) Pengolahan dan Pemasaran, Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Riau)*
Rubrik	: Home
Topik	: Sawit

Harga Sawit Naik Jadi Rp2.181,87 per Kg

Rabu,25 November 2020 - 08:43:25 WIB | Di Baca : **133** Kali



HARIANRIAU.CO - Harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Riau periode 25 November hingga 1 Desember 2020 mengalami kenaikan pada setiap kelompok umur kelapa sawit dengan jumlah kenaikan terbesar terjadi pada kelompok umur 10 - 20 tahun sebesar Rp71,89 per kg atau mencapai 3,41 persen dari harga minggu lalu.

"Sehingga harga pembelian TBS petani untuk periode satu minggu kedepan naik menjadi Rp2.181,87 per kg," kata Kabid Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan (PPHP), Dinas Perkebunan Provinsi Riau, Defris Hatmaja di Pekanbaru, Selasa (24/11/2020).

Ia menjelaskan bahwa kenaikan harga TBS periode ini dengan persentase yang sedikit disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga jual CPO dan kernel dari beberapa perusahaan yang menjadi sumber data.

Yang mana untuk harga jual CPO, PTPN V mengalami kenaikan harga sebesar Rp178,00 per kg, Sinar Mas Group mengalami kenaikan harga sebesar Rp287,70 per kg, PT Astra Agro mengalami kenaikan harga sebesar Rp37,00 per kg, PT Asian Agri Group mengalami kenaikan harga sebesar Rp148,5 per kg, PT Citra Riau Sarana mengalami kenaikan harga sebesar Rp165,60 per kg dari harga minggu lalu.

Sedangkan untuk harga jual kernel, PT Astra Agro mengalami kenaikan harga sebesar Rp440,91 per kg, PT Asian Agri Group mengalami kenaikan harga sebesar Rp782,00 per kg, PT Citra Riau Sarana mengalami kenaikan harga sebesar Rp484,00 per kg dari harga minggu lalu.

"Sementara dari faktor eksternal, naiknya harga TBS minggu ini karena harga kontrak pengiriman Februari di Bursa Malaysia Derivatif Exchange menguat 1,4% ke level RM 3.410/ton. Harga CPO kini sudah berada di level tertingginya dalam delapan tahun setengah terakhir," tukasnya. (MCR/Gil)